

PERPUSTAKAAN KELILING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN KESADARAN MEMBACA BAGI SISWA

Cahaya Zakia A'yunin Juwita Hanum^{1*}, Lita Argya Asta Dewi², Yayuk Widyastuti Herawati³

¹Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia

czajuwitahanum@gmail.com*

²Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia
litaargya@gmail.com

³Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia
yayukwherawati@uin-malang.ac.id

(*) Corresponding Author

Artikel Info : Diterima : 15-03-2024 | Direvisi : 04-02-2025 | Disetujui : 04-02-2025

Abstract

Mobile libraries are viewed as an innovative solution that offers a dynamic and entertaining approach to promoting literacy. This research highlights the role of storytelling sessions and active student participation in enhancing the effectiveness of mobile libraries. Support from teachers and schools is also considered crucial for the success of the program. This study aims to determine the impact of mobile libraries on reading interest and the factors influencing the effectiveness of mobile libraries at SDN 01 Kesamben. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The results indicate that mobile libraries can stimulate students' reading interest and have a positive impact on their understanding of literature. Factors influencing the effectiveness of mobile libraries include the presence of storytelling sessions, active student participation, and support from teachers and school authorities. Overall, this research supports mobile libraries as an effective means to enhance literacy and reading awareness among students, which will ultimately contribute to a more positive school community.

Keywords: *Mobile Libraries, Reading Awareness, Storytelling, Students*

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan, terutama sebagai sumber belajar yang dapat memberikan dampak positif yang besar. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebatas menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai alat dan sarana yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk intelektualitas masyarakat. Kehadiran perpustakaan di setiap lembaga pendidikan, terutama di lingkungan sekolah, dianggap esensial karena dapat memudahkan siswa dalam mengakses berbagai informasi, memperluas pengetahuan mereka, dan membentuk budaya belajar yang menyenangkan dan interaktif. Keberadaan perpustakaan di sekolah memberikan manfaat besar bagi siswa. Selain memberikan akses mudah terhadap berbagai sumber informasi, perpustakaan juga berperan dalam mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca. Selain itu, perpustakaan berpotensi memperluas kosakata bahasa siswa, membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih

mendalam terhadap berbagai topik, dan mendorong pembentukan kebiasaan membaca yang positif.

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan literasi tersebut adalah melalui implementasi perpustakaan keliling. Inisiatif ini dirancang dengan tujuan utama untuk menciptakan kesempatan bagi siswa, terutama yang berasal dari sekolah yang perpustakaannya belum dimaksimalkan, agar dapat mengakses dan memanfaatkan sumber bacaan dengan lebih optimal. Melalui pendekatan ini, tidak hanya diharapkan minat baca tumbuh di kalangan siswa yang berada di lingkungan dengan perpustakaan yang sudah mapan, tetapi juga merambah ke sekolah-sekolah yang mungkin belum mendapatkan perhatian maksimal terkait literasi. Seiringnya, layanan perpustakaan keliling juga bertujuan untuk memperluas akses siswa terhadap sumber daya pembelajaran yang relevan dan mendukung pembentukan budaya membaca yang positif di kalangan mereka. Perpustakaan Keliling tidak hanya berperan sebagai sarana distribusi buku, tetapi juga sebagai agen pembentukan minat baca yang krusial dalam perkembangan literasi siswa (Hidayah & Zumrotun, 2024)

Dalam menciptakan budaya membaca yang sehat, kunci utama adalah mendorong dan menumbuhkan minat baca dalam diri siswa. Minat baca diartikan sebagai dorongan atau keinginan baca yang berasal dari dalam diri individu, diperkuat dengan usaha aktif untuk melibatkan diri dalam proses membaca. Oleh karena itu, untuk berhasil menanamkan minat baca, kesadaran pribadi pada setiap siswa perlu diakui sebagai faktor krusial.

Layanan perpustakaan keliling mencakup kegiatan memberikan layanan baca dengan cara mengunjungi berbagai sekolah dan tempat umum yang ramai. Konsep ini memungkinkan siswa yang berada di sekolah-sekolah yang belum optimal dalam pemanfaatan perpustakaan dapat tetap merasakan manfaat dari sumber bacaan yang disediakan. Prinsip dasar dari layanan perpustakaan keliling adalah memberikan akses mudah dan mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat, termasuk anak-anak sekolah.

Secara keseluruhan, melalui layanan perpustakaan keliling, diharapkan dapat mendorong tumbuhnya minat baca tidak hanya di kalangan siswa, tetapi juga di tengah masyarakat pada umumnya. Dengan mendekatkan bahan bacaan ke berbagai tempat yang dapat dijangkau oleh banyak orang, layanan perpustakaan keliling menjadi sebuah langkah strategis dalam memperluas dampak positif literasi dan mengajak lebih banyak orang untuk menikmati manfaat membaca. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh perpustakaan keliling terhadap kesadaran membaca siswa di SDN 01 Kesamben dan apa faktor yang mempengaruhi efektivitas perpustakaan keliling di SDN 01 Kesamben. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perpustakaan keliling terhadap minat baca dan faktor yang mempengaruhi efektivitas perpustakaan keliling di SDN 01 Kesamben.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi masyarakat melalui berbagai program perpustakaan. Penelitian Juwita et al. (2024) menemukan bahwa layanan perpustakaan keliling di Sibolga efektif dalam menarik minat baca masyarakat, dengan respons positif dan antusiasme anak-anak, meskipun terdapat kendala dalam pendanaan dan fasilitas. (Alviansyah et al., 2023) melaporkan bahwa kegiatan Ampar Buku di Pusat Baca Masyarakat berhasil meningkatkan minat baca anak-anak, yang terlihat dari antusiasme dan keaktifan mereka selama kegiatan. Sementara itu, Munthe et al. (2024) mencatat peningkatan signifikan dalam minat baca dan keterampilan literasi siswa di SD Swasta TPI Janji, dengan persentase siswa yang membaca minimal satu buku per minggu meningkat dari 15% menjadi 55%. Maharani & Hardjati (2025) menunjukkan bahwa penerapan paradigma *Whole of Government* dalam program Perpustakaan Keliling di Sidoarjo mendukung keberhasilan dalam meningkatkan literasi

masyarakat, meskipun ada tantangan terkait infrastruktur di daerah terpencil. Terakhir, Ridwan et al. (2020) menekankan pentingnya perpustakaan keliling di Kota Cirebon sebagai upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan dan indeks literasi baca masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa program perpustakaan yang inovatif dan partisipatif dapat secara efektif meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi, meskipun tantangan tertentu masih perlu diatasi.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam konteks pendidikan di SDN 01 Kesamben, teridentifikasi beberapa masalah yang perlu diatasi. Pertama, tingkat minat baca siswa rendah, menandakan adanya kesenjangan literasi yang memerlukan perhatian lebih. Selain itu, pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak optimal, menyiratkan adanya kendala akses atau kurangnya kesadaran akan sumber daya yang tersedia. Meskipun perpustakaan sekolah ada, masih ada siswa yang kesulitan mengakses bacaan. Penelitian juga menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas perpustakaan keliling, menekankan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam implementasi untuk memastikan dampak yang diinginkan. Pentingnya kesadaran individu tentang pentingnya membaca juga ditegaskan sebagai faktor krusial. Dengan mengatasi masalah-masalah ini, diharapkan upaya-upaya pendidikan dapat lebih berhasil dalam meningkatkan minat baca siswa dan efektivitas perpustakaan keliling di SDN 01 Kesamben.

3. METODE PELAKSANAAN/METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk menganalisis, menggambarkan, dan merangkum berbagai kondisi serta situasi yang muncul dari data yang terkumpul. Data ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak terkait dan pengamatan langsung terkait implementasi Perpustakaan Keliling di SDN 01 Kesamben. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perpustakaan keliling terhadap minat baca dan faktor yang mempengaruhi efektivitas perpustakaan keliling di SDN 01 Kesamben.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perpustakaan Keliling Terhadap Kesadaran Membaca Siswa

Saat ini, hampir semua sekolah telah melengkapi diri dengan perpustakaan sebagai sarana penting untuk menyediakan informasi dan buku yang diperlukan oleh siswa. Namun, terdapat sejumlah perpustakaan, seperti yang terdapat di SDN 01 Kesamben, yang mengalami kendala dalam pengelolaan dan pemanfaatannya. Ketidakmaksimalan dalam pemanfaatan perpustakaan di SDN 01 Kesamben menyebabkan dampak negatif terhadap minat baca siswa, memunculkan tantangan dalam menciptakan lingkungan yang merangsang pembelajaran.

Solusi inovatif yang dapat diadopsi untuk mengatasi kendala ini adalah melalui implementasi perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling tidak hanya dapat menyediakan bacaan yang ringan, tetapi juga berkualitas tinggi dengan koleksi buku non-fiksi, fiksi, dan majalah (Dewi & Desriyeni, 2015). Dengan demikian, perpustakaan keliling dapat berperan signifikan dalam merangsang minat baca siswa, terutama di lingkungan seperti SDN 01 Kesamben yang menghadapi kendala dalam memaksimalkan fungsi perpustakaan. Perpustakaan keliling membawa konsep yang lebih dinamis dan menghibur dalam dunia literasi siswa. Dengan menyediakan berbagai jenis buku, mulai dari buku pembelajaran,

novel keterampilan, hingga komik, perpustakaan keliling dapat menciptakan suasana yang lebih menarik dan motivatif bagi siswa untuk membaca (Hidayah & Zumrotun, 2024).

Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan perpustakaan keliling dapat meningkatkan semangat belajar dan membangun budaya membaca yang lebih positif (Faturahman & Andryany, 2022). Tujuan dari penggunaan perpustakaan keliling ini tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan informasi siswa, tetapi juga untuk mendukung program pendidikan dengan mengajarkan siswa tentang pentingnya literasi informasi. Literasi informasi adalah aspek kritis dalam pengembangan masyarakat yang dapat memajukan bangsa di masa depan (Mitria & Marlini, 2019). Dengan demikian, perpustakaan keliling dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi dan kesadaran membaca di SDN 01 Kesamben, memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh seluruh komunitas sekolah. Dengan adanya perpustakaan keliling membuat rasa antusias siswa SDN 01 Kesamben meningkat sehingga hal itu berpengaruh juga terhadap minat baca siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas perpustakaan keliling;

Adanya Sesi Mendongeng

Perpustakaan keliling merupakan inisiatif yang tidak hanya berfokus pada peminjaman dan membaca buku, tetapi juga melibatkan kegiatan mendongeng yang dilakukan oleh para guru dan siswa. Sesi mendongeng ini diadakan setelah selesai membaca buku dan bertujuan untuk menyampaikan kembali isi buku yang telah dibaca. Penerapan sesi bercerita dalam konteks perpustakaan keliling mencerminkan pendekatan holistik terhadap pembangunan literasi di kalangan siswa (Syarif & Elihami, 2020). Dalam sesi ini, narator memberikan interpretasi dan paparan kreatif mengenai cerita yang terdapat dalam buku, dengan harapan dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi siswa terhadap kegiatan membaca.

Penyelenggaraan sesi bercerita dalam perpustakaan keliling tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, tetapi juga menghubungkan kegiatan literasi dengan pengalaman naratif yang lebih mendalam. Dalam perspektif psikologi perkembangan anak, kegiatan mendongeng dapat memperkuat daya imajinasi dan kreativitas siswa, membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai moral, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konten literer. Dengan mengintegrasikan sesi bercerita, perpustakaan keliling dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam menciptakan budaya membaca yang berkelanjutan di kalangan siswa.

Melalui sesi bercerita, aspek interaktif dalam perpustakaan keliling semakin terwujud, mengarah pada pengalaman literasi yang lebih menyeluruh. Narasi yang dihadirkan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam meresapi dan menggali makna cerita, sekaligus memberikan ruang bagi ekspresi ide dan pendapat mereka. Dengan demikian, sesi bercerita dapat dianggap sebagai strategi efektif untuk merangsang minat baca siswa dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka terhadap literatur. Selain itu, sesi bercerita di perpustakaan keliling tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan kembali isi buku, tetapi juga sebagai bentuk evaluasi partisipasi siswa dalam kegiatan membaca. Dengan melibatkan siswa dalam proses bercerita, guru dapat mengukur pemahaman mereka terhadap materi bacaan, sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membimbing siswa ke arah pemahaman literasi yang lebih mendalam.

Partisipasi Aktif Siswa

Partisipasi siswa adalah unsur kritis yang memengaruhi efektivitas perpustakaan keliling, khususnya di SDN 01 Kesamben. Tingkat antusiasme dan aktivitas siswa dalam

berpartisipasi membentuk dasar evaluasi yang signifikan dalam menilai keberhasilan program literasi ini. Pada kenyataannya, kegiatan perpustakaan keliling di SDN 01 Kesamben menarik minat siswa dengan cara yang unik. Mengingat jaranganya kegiatan semacam ini diadakan di lingkungan sekolah, inisiatif ini membangkitkan motivasi siswa untuk secara aktif terlibat dalam peminjaman dan kegiatan membaca. Partisipasi siswa yang tinggi dalam perpustakaan keliling dapat dijelaskan dari perspektif teori motivasi intrinsik, di mana siswa terdorong oleh keinginan internal mereka untuk belajar dan mengeksplorasi.

Ketertarikan siswa dalam perpustakaan keliling tercermin dalam tingkat keaktifan mereka dalam meminjam dan membaca buku. Kegiatan ini memberikan pengalaman literasi yang langka di sekolah, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, partisipasi siswa tidak hanya diukur dari segi kuantitas, tetapi juga melibatkan dimensi kualitatif yang mencakup motivasi, minat, dan kontribusi aktif dalam aktivitas literasi (Salma, 2019).

Selain itu, keaktifan siswa dalam perpustakaan keliling juga dapat dihubungkan dengan dampak positif pada pembentukan budaya membaca di SDN 01 Kesamben. Ketika siswa merasakan kepuasan dan keuntungan dari kegiatan membaca yang diakses melalui perpustakaan keliling, mereka cenderung menginternalisasi nilai dan kebiasaan membaca. Dengan demikian, partisipasi siswa dalam perpustakaan keliling bukan hanya sebagai tindakan isolatif, tetapi sebagai langkah penting dalam membentuk sikap literasi yang positif dan berkelanjutan di kalangan siswa. Evaluasi partisipasi siswa, oleh karena itu, tidak hanya melihat angka partisipasi, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap budaya literasi dan perkembangan siswa di SDN 01 Kesamben.

Dukungan Guru dan Pihak Sekolah

Keterlibatan guru dan dukungan pihak sekolah mendemonstrasikan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas program perpustakaan keliling. Kolaborasi yang kokoh antara perpustakaan keliling, guru, dan pihak sekolah membentuk fondasi penting untuk keberhasilan program literasi ini. Integrasi peran guru dalam kegiatan perpustakaan keliling tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai model peran yang memberikan contoh positif dalam membangun budaya literasi di sekolah. Dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, perpustakaan keliling dapat menjadi bagian integral dari strategi pendidikan sekolah, membantu mencapai tujuan literasi dan meningkatkan keterampilan membaca siswa (Irfandi et al., 2023).

Respon yang sangat positif yang diterima dari guru dan pihak sekolah memberikan indikasi kuat bahwa program perpustakaan keliling mendapatkan dukungan penuh dalam konteks pendidikan. Kesediaan guru untuk terlibat aktif dalam kegiatan perpustakaan keliling mencerminkan pengakuan terhadap nilai tambah program ini dalam meningkatkan pembelajaran literasi siswa. Selain itu, dukungan pihak sekolah menandakan pemahaman mendalam mereka terhadap pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi di seluruh sekolah. Hal ini melibatkan penyediaan sumber daya, dukungan administratif, dan integrasi program perpustakaan keliling dalam rencana pembelajaran sekolah. Lebih lanjut, respon positif ini dapat menjadi pendorong bagi pengembangan dan perluasan program perpustakaan keliling di sekolah. Dengan melibatkan guru dan pihak sekolah dalam evaluasi dan penyempurnaan program, perpustakaan keliling dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan harapan sekolah. Ini menciptakan siklus umpan balik yang positif, di mana pihak sekolah dan guru merasa terlibat dalam pengembangan program literasi ini, mengukuhkan peran mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang minat membaca siswa.

5. KESIMPULAN

Pengaruh perpustakaan keliling terhadap kesadaran membaca siswa, khususnya di SDN 01 Kesamben. Hal ini menekankan tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan tradisional dalam memaksimalkan keterlibatan siswa dan dampak negatifnya terhadap minat membaca. Perpustakaan keliling dipandang sebagai solusi inovatif yang menawarkan pendekatan yang dinamis dan menghibur untuk mempromosikan literasi. Dokumen tersebut juga menyoroti peran sesi mendongeng dan partisipasi aktif siswa dalam meningkatkan efektivitas perpustakaan keliling. Dukungan guru dan sekolah juga dianggap krusial untuk kesuksesan program. Secara keseluruhan, dokumen tersebut mendukung perpustakaan keliling sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan literasi dan kesadaran membaca siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada komunitas sekolah yang lebih positif.

6. REFERENSI

- Alviansyah, M. R., Sabila, M. F., Novitasari, N., Holfinur, Z., Hendrayani, M., Maulana, R. A., Nata, A., & Syahputra, A. F. (2023). Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan Perpustakaan Keliling Di Taman Bacaan Masyarakat. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 185–195.
- Dewi, B. C., & Desriyeni, D. (2015). Pemanfaatan Perpustakaan Kantor Arsip, Perpustakaan, Dan Dokumentasi Kota Padang Bagi Masyarakat. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 184–191.
- Faturahman, M. I. A., & Andryany, V. (2022). Analisis Efektivitas Implementasi Program Lapak Baca oleh Karang Taruna dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Wilayah Kelurahan Cakung Barat. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 9(2), 130–133.
- Hidayah, A., & Zumrotun, E. (2024). Peran Perpustakaan Keliling Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri Demangan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 649–655.
- Irfandi, I., Rahmadani, E., & Bungawati, B. (2023). EKSISTENSI LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR PADA ERA DIGITAL. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.21>
- Juwita, R., Nurhayani, N., & Yasmin, N. (2024). Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga. *Al-DYAS*, 3(2), 601–614.
- Maharani, N. S., & Hardjati, S. (2025). Penerapan Paradigma Whole of Government dalam Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(1), 346–359.
- Mitria, M., & Marlini, M. (2019). Pemanfaatan perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kota padang sebagai penunjang program pendidikan dalam mengenalkan literasi informasi pada siswa sd. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 252–262.
- Munthe, I. R., Sari, N. F., Rambe, B. H., Ritonga, I. A., Aritonang, Y. B., & Fauziah, R. (2024). Peningkatan literasi membaca melalui kolaborasi guru, orang tua, dan siswa di SD TPI Janji Rantauprapat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6).

- Ridwan, T., Muqoyim, M., & Syauqi, M. (2020). Efektivitas Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Indeks Literasi Baca Kota Cirebon. *Ilmiah Indonesia*, 5(3), 147–156.
- Salma, A. (2019). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Syarif, I., & Elihami, E. (2020). Pengadaan taman baca dan perpustakaan keliling sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca peserta didik SDN 30 Parombean kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 2(1), 109–117.